

ABSTRAK

**KETIDAKADILAN GENDER PADA PEKERJA PABRIK INTI ROSAN
DESA TANEN KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN
TULUNGAGUNG**

Urgensi penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab terkait penyebab dari ketidak adilan gender pada pekerja perempuan di pabrik Inti Rosan Desa Tanen serta menjabarkan terkait bentuk ketidakadilan yang dialami oleh pekerja perempuan tersebut. Alasan penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya motivasi kerja para perempuan di sekitar pabrik Inti Rosan Desa Tanen dalam bekerja di sektor pabrik. Para perempuan di Desa Tanen mendapatkan peluang untuk bekerja di pabrik, dengan peluang ini berguna untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Namun dalam dunia kerja perempuan kerap mengalami ketidakadilan yang erat kaitannya dengan ketidak adilan gender.

Permasalahan pada penelitian ini dikaji menggunakan teori struktural fungsional Talcott Parsons sebagai pisau analisis dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Selanjutnya teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan kepada para pekerja perempuan di pabrik Inti Rosan Desa Tanen dan pihak manajemen pabrik.

Hasil dari penelitian ini menemukan kondisi pekerja perempuan terdapat permasalahan gender dilingkungan kerja. Permasalahan tersebut berupa ketidaksesuaian kebijakan hak cuti haid bagi pekerja perempuan, pembagian kerja yang berimbang pada perempuan, serta bentuk ketidak adilan lain yaitu patriarki, stereotipe, dan subordinasi. Teori struktural fungsional dapat menjawab permasalahan pekerja perempuan yang mengalami ketidakadilan dengan memahami struktur sosial dan peran gender dalam masyarakat yang mempengaruhi kehidupan perempuan. Teori ini menekankan pentingnya keseimbangan mengenai nilai-nilai kemasyarakatan. Dalam analisis ini, skema AGIL, yang dikemukakan oleh Talcott Parsons, disesuaikan dengan ketidakadilan gender pada perempuan di pabrik dengan menganalisis empat aspeknya, yaitu adaptasi, tujuan, integrasi, dan latensi.

Keyword: Ketidakadilan Gender, Pekerja Perempuan, Diskriminasi

ABSTRACT

GENDER INEQUALITY IN WORKERS INTI ROSAN FACTORY, TANEN VILLAGE, DISTRICT REJOTANGAN, TULUNGAGUNG REGENCY

The urgency of this research is important to explain why gender inequality occurs in female workers at the Inti Rosan factory in Tanen Village and explains the forms of injustice experienced by these female workers. The reason for this research is motivated by the work motivation of women around the Inti Rosan factory in Tanen Village to work in the factory sector. Women in Tanen Village have the opportunity to work in factories, this opportunity is useful for their potential. However, in the world of work, women often experience injustice which is closely related to gender inequality.

Several of these problems were studied using Talcott Parsons' functional structural theory as an analytical tool in this research. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Furthermore, data collection techniques were carried out through observations and interviews conducted with female workers at the Inti Rosan factory in Tanen Village and factory management.

The results of this research found that the condition of female workers has gender problems in the work environment. These problems include inconsistencies in policies regarding menstrual leave rights for female workers, division of labor which impacts women, as well as other forms of injustice, namely patriarchy, Functional structural theory can answer the problems of female workers who experience injustice by understanding the social structure and gender roles in society that influence women's lives. This theory emphasizes the importance of balance regarding societal values. In this analysis, the AGIL scheme, proposed by Talcott Parsons, can respond to gender injustice towards women in factories by analyzing four aspects, namely adaptation, goal, integration, and latency.

Keyword: Gender Inequality, Women Workers, Discrimination